

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada saat pandemi Covid-19, Gubernur Ganjar Pranowo aktif dalam menggunakan media sosial instagramnya untuk penanganan Covid-19 dan juga bentuk dari komunikasi politiknya disaan pandemi. Berdasarkan observasi dari 338 unggahan mengenai covid-19 di Instagram @ganjar_pranowo terdapat 62 unggahan yang fokusnya membahas mengenai penanganan Covid-19 dan dibagi menjadi tiga sub tema yaitu penanganan kesehatan, penangan ekonomi, serta Jogo Tonggo yang berupa animas, foto dan video yang menggunakan bahasa-bahasa sehari-hari dari Ganjar Pranowo.

Dalam penerapan strategi komunikasi politik menciptakan kebersamaan dengan khalayak, tidak semua unggahan pada akun instagram @ganjar_pranowo menerapkan strategi tersebut. Terlihat bahwa Ganjar Pranowo melalui aku instagramnya @ganjar_pranowo lebih dominan menciptakan kebersamaan dalam sektor kesehatan. Hal ini karena tugas utama dalam penangana Covid-19 ialah untuk menangani permasalahan kesehatan khususnya untuk masyarakat. Pesan-pesan menciptakan kebersamaan tersebut disampaikan melalui caption ataupun disampaikan secara verbal melalui isi video.

Selain itu Ganjar Pranowo melalui instagramnya, menonjolkan pesan-pesan politik yang bereda dari setiap sub tema penanganan tersebut. Seperti pada sub tema penanganan

kesehatan Ganjar Pranowo menonjolkan pesan politiknya berupa persuasif, lalu pada penanganan ekonomi Ganjar Pranowo menonjolkan pesan politiknya berupa memfasilitasi para pelaku usaha karena tujuan utama komunikasi politiknya dalam penanganan Covid-19 yaitu dengan membantu dan memfasilitasi masyarakat yang terkena dampak dari Covid-19, Pada sub tema joko tonggo Ganjar Pranowo menekankan pesan tentang peran dan juga keikutsertaan masyarakat terhadap penanganan covid-19 di Jawa Tengah.

Lalu pada penanganan Covid-19 ini, Ganjar Pranowo terlihat ingin membentuk citra politiknya terhadap berbagai macam kelompok. Seperti membentuk citranya yaitu kedekatannya dengan masyarakat dengan langsung menemui masyarakat untuk menghimbau mereka walaupun hal tersebut sebenarnya bisa dilakukan oleh pihak-pihak lain seperti Polisi, TNI, Tenaga Medis, dan lainnya. Lalu membantu warga Jateng yang sedang berada di Jabodetabek. Hal tersebut tentunya terdapat tujuan tersendiri dibalik keputusan itu karena Ganjar Pranowo membantu warga yang bahkan tidak di wilayahnya yaitu Jawa Tengah.

Proses komunikasi pada akun instagram @ganjar_pranowo dalam penanganan Covid-19 bersifat satu arah, yang mana komunikasi terjadi hanya dilakukan oleh komunikator saja yaitu instagram @ganjar_pranowo. Hal ini juga dilihat dari beberapa unggahan mengenai penanganan Covid-19 seperti pemberlakuan PSBB, PPKM, vaksinasi, Larangan mudik, serta sanksi-sanksi bagi pelanggar protokol terdapat banyak

kritikan dan keluhan tanpa adanya jawaban langsung dari akun instagram @ganjar_pranowo.

Pada unggahan instagram @ganjar_pranowo dalam penanganan Covid-19 sendiri lebih di dominasi oleh unggahan mengenai pencegahan. Hal ini berhubungan dengan tujuan utama dalam penanganan Covid-19 adalah untuk mencegah penyebaran Covid-19 itu sendiri.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti terhadap komunikasi politik dalam penanganan Covid-19 melalui media sosial adalah ketika akan memberikan atau menyampaikan informasi saat kondisi krisis seperti pandemi Covid-19 diharapkan bisa berimbang dalam penyampaian informasi dalam penanganan ekonomi, sehingga hal ini dapat menunjukan kepada masyarakat keseimbangan dalam penanganan Covid-19 dan menghindari banyaknya kritikan dan komentar negatif yang diberikan masyarakat. Selain itu dalam unggahan sebaiknya diberikan caption secara jelas supaya tidak menimbulkan kebingungan bagi khalayak.

Saran lain yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti komunikasi politik yang dilakukan aktor politik melalui media sosial, diharapkan dapat mempersiapkan data apa saja yang dibutuhkan dan dapat mengkaji lebih banyak sumber

maupun referensi terkait dengan komunikasi politik pada media sosial agar penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara dengan sumber yang kompeten dalam kajian komunikasi politik.

